

Intisari

Kecamatan Playen, Wonosari dan Karangmojo diperkirakan akan menjadi pusat kuliner dan wisata di Kabupaten Gunungkidul, sebagai dampaknya akan terjadi suatu pembangunan pesat di ketiga kecamatan tersebut. Geologi pengembangan wilayah yang mengintegrasikan aspek litologi, bentuk lahan, hidrogeologi dan bencana geologi dengan tata guna lahan yang dirumuskan menjadi zonasi geologi pengembangan wilayah dan arahan geologi pengembangan wilayah demi meningkatkan taraf hidup. Pencapaian geologi pengembangan wilayah terdiri dari pencapaian aspek efisiensi, kesetaraan dan penerimaan, dan keberlanjutan. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data, analisis data dan pembahasan melalui pendekatan secara spasial yang meliputi pembuatan bentuk lahan dalam penampang 3d, peta geomorfologi, peta geologi, sayatan geologi, kolom stratigrafi, peta lokasi sumur, peta kedalaman sumur, peta muka air tanah, peta kelerengan, peta kerentanan gerakan massa, peta tata guna lahan, peta karakteristik lahan, peta zonasi geologi pengembangan wilayah dan peta arahan geologi pengembangan wilayah dengan pembobotan *analytical hierarchy process*. Zonasi pengembangan wilayah dikelompokkan berdasarkan kemampuannya sebagai kawasan pemukiman yang terbagi menjadi zonasi mampu dikembangkan dan zonasi sangat mampu dikembangkan. Arahan geologi pengembangan wilayah dibagi kedalam kawasan pemukiman A, kawasan pemukiman B, kawasan pertanian A, kawasan pertanian B, kawasan perkebunan A, kawasan perkebunan B, kawasan hutan lindung, kawasan sempadan sungai, kawasan serapan air, dan kawasan terpengaruh struktur geologi.

Kata kunci : geologi pengembangan wilayah, sumber geologi dan bencana geologi, zonasi geologi pengembangan wilayah, arahan geologi pengembangan wilayah.

Abstract

Playen, Wonosari and Karangmojo sub-districts are expected to become culinary and tourism centers in Gunungkidul Regency, as a result there will be a rapid development in these three sub-districts. The geology of regional development that integrates the aspects of lithology, landform, hydrogeology and geological disasters with land use formulated into zoning geology of regional development and geological directives of regional development to improve living standards. The achievement of geology of regional development consists of achieving aspects of efficiency, equity and acceptance, and sustainability. The research was conducted by taking data, data analysis and discussion through spatial approach which includes making land form in 3d section, geomorphology map, geological map, geological incision, stratigraphy column, well location map, well depth map, groundwater map, , map of vulnerability of mass movement, land use map, land characteristic map, geological map of regional development and geological map of regional development with analytical hierarchy process weighting. Zoning regional development grouped by its ability as a residential area divided into zonasi capable of developing and zoning is very capable developed. The geological directives of regional development are divided into residential area A, residential area B, agricultural area A, agricultural area B, plantation area A, plantation area B, protected forest area, boundary zone, water absorption area, and geological structure affected area.

Keywords: geology of regional development, geological source and geological disaster, geological zoning of regional development, geological directives of regional development.